

Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Keuangan pada Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Najma Alifia¹, Dicky Jhoansyah², Sopyan Saori³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

najma161@ummi.ac.id¹, dicky.jhoansyah@ummi.ac.id², sopyansaori@ummi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence Capital Structure, Institutional Ownership and Working Capital Turnover have on Company Value in the Insurance Sub-Sector listed on the IDX for the 2018-2023 Period. The objects in this study are Capital Structure (X1), Institutional Ownership (X2), Working Capital Turnover (X3) and Company Value (Y). This research uses descriptive and associative methods with a quantitative approach. The sampling technique used in this study used a non-probability sampling approach with a purposive sampling approach. The data analysis techniques used are correlation coefficient test, determination coefficient, multiple linear regression test, simultaneous test (F test) and partial test (t test). Based on the results of the study, it shows that there is a variable relationship between Capital Structure, Institutional Ownership, and Working Capital Turnover on Firm Value of 0.472 which means that the level of relationship between Capital Structure, Institutional Ownership, and Working Capital Turnover on Firm Value includes moderate relationship criteria. Then the results of the partial test show that Capital Structure has a negative and insignificant effect on Firm Value, Institutional Ownership has a positive and significant effect on Firm Value, and Working Capital Turnover has a positive and significant effect on Firm Value. Keywords: Capital Structure, Institutional Ownership, Working Capital Turnover, Company Value.

Keywords: Capital Structure, Institutional Ownership, Working Capital Turnover, Company Value.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2023. Objek pada penelitian ini yaitu Struktur Modal (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Perputaran Modal Kerja (X3) dan Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, uji simultan (F test) dan uji parsial (t test). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variabel Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,472 yang berarti tingkat hubungan antara Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan termasuk kriteria hubungan yang sedang. Kemudian hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kata Kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Perputaran Modal Kerja, Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Perputaran Modal Kerja, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia semakin pesat, hal ini mendorong para investor untuk terus berinvestasi. Pasar modal saat ini dijadikan sebagai tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Masing-masing negara berlomba untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menginvestasikan kelebihan uangnya di pasar modal Inayah & Wijayanto (2020). Tujuan perusahaan *go public* di pasar modal yaitu untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan para pemegang saham yang dibuktikan dengan adanya peningkatan di nilai perusahaannya terlihat dari harga sahamnya (Sukmahayati & Suwaidi, 2021).

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor keuangan yang terbagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya yaitu sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek dan sub sektor asuransi. Perusahaan asuransi dianggap sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dalam bentuk premi dari masyarakat. Mengkaji perusahaan asuransi menjadi hal yang menarik karena bisnis ini dianggap sangat menjanjikan, berkat potensi pasar yang masih luas, yang pada akhirnya memungkinkan perolehan margin keuntungan yang besar dalam jangka panjang.

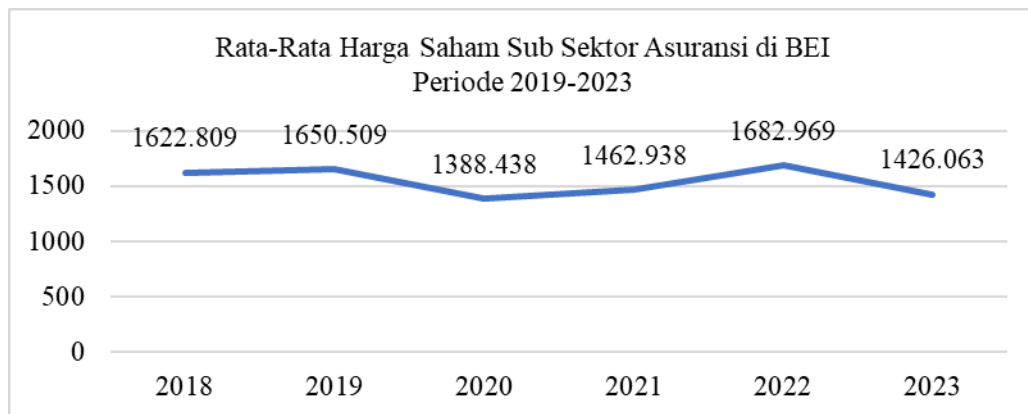
Perkembangan yang semakin pesat telah menyebabkan peningkatan perusahaan yang mendaftarkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia. Memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham merupakan hal yang sangat penting. Nilai perusahaan yang baik dapat meyakinkan investor baik yang baru menanamkan modalnya ataupun investor yang sebelumnya sudah menanamkan modal dan akan menambah porsi saham yang akan dibelinya. Nilai perusahaan merupakan cerminan bagaimana kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan (Mandjar & Triyani, 2019). Menurut Kusmita et al., (2022) nilai perusahaan memengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi, dan kesuksesan perusahaan tercermin dari kemampuannya bersaing di pasar.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menghitung Tobin's Q. Menurut Ristiani & Sudarsi (2022) Tobin's Q merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham suatu perusahaan. Jika Tobin's Q > 1 menandakan bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola *asset* dan saham perusahaan dengan baik

dan kondisi pasar memperlihatkan *overvalued* (overestimasi) (Dzahabiyya et al., 2020).

Nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham, data rata-rata harga saham sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Rata-rata Harga Saham Sub Sektor Asuransi di BEI Periode 2018-2023



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar 1 di atas bahwa rata-rata harga saham sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2023 mengalami penurunan. Pada periode 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 15,8% sedangkan pada periode 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 15,2%. Harga saham yang turun disebabkan oleh struktur modal yang tidak optimal, sehingga akan berdampak pada terjadinya *capital loss* yang menimpa investor. Turunnya harga saham yang terjadi secara terus mengindikasikan menerus dapat bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Turunnya harga saham yang terjadi secara terus menerus dapat mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik (Hasan et al, 2021). Menurut Musthafa (2017) struktur modal yang maksimal mampu mengoptimalkan nilai perusahaan ataupun harga saham. Sehingga keberhasilan perusahaan dalam mengelola struktur modal akan mempengaruhi pertimbangan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Hartanto et al., (2023) struktur modal dapat diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Peningkatan DER pada sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2020 dan 2023. Adanya Peningkatan DER akan dianggap sinyal buruk bagi pasar dalam pengambilan keputusan pembelian saham karena DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap modal dari pihak eksternal, sehingga beban keuangan perusahaan menjadi lebih berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban yang tinggi, maka akibatnya harga saham perusahaan akan mengalami penurunan (I. P. Dewi, 2017). Sebaliknya, semakin rendah DER akan menyebabkan kenaikan nilai saham dan

menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang semakin membaik (Astuti & Muwarni, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Murwani (2022); Setiawan et al., (2021); Pratiwi et al., (2016) membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah & Wijayanto (2020); Mahatma & Wirajaya (2013); Octavus & Adiputra (2020) menghasilkan jika struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba & Effendi (2019); Darmayanti et al., (2018); Lestari (2017) menghasilkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh L. S. Dewi & Abudanti (2019); Kevin et al., (2018); Israel et al., (2018); Ayu & Sumadi (2019) menghasilkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Setiawan et al., (2021); Carolina (2017) menghasilkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Warouw et al., (2016); Hardiana et al., (2019); Salsabila & Rahman (2023) menghasilkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan sumber data sekunder, metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 dengan sampel penelitian sebanyak 66 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujian selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Jika signifikansi Kolmogorov Smirnov $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Hidayat, 2021). Untuk melakukan Uji normalitas Kolmogorov-smirnov tersebut peneliti menggunakan aplikasi yang bernama SPSS 25. Hasil dari pengujian Kolmogorov smirnov disajikan kedalam tabel berikut:

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43182743
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.079
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2024

Dari hasil tabel di atas memiliki signifikan sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,2 > 0,05$) dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Koefisien Korelasi

Menurut Fitriani (2021) Koefisien korelasi adalah salah satu analisis yang mempelajari tentang hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi menentukan seberapa kuat hubungan antar dua variabel dalam interval $-1 \leq r \leq 1$. Teknis analisis korelasi yang digunakan penulis yaitu korelasi Pearson.

Menurut Sihombing & Hutahaean (2019) formulasi korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi pearson

x = variabel x

y = variabel y

n = banyak sampel

Cara mengetahui seberapa tingkat hubungan korelasi dapat dilihat melalui tabel kriteria tersebut (Tambajong et al., 2019)

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1000	Sangat Kuat

Sumber: Tambajong et al, 2019

Berikut ini hasil perhitungan dari analisis korelasi menggunakan SPSS 25.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.185	2.48997

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara Struktur Modal (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), Perputaran Modal Kerja (X_3), dan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,472. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan ketiga variabel X terhadap Y adalah sedang.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y . Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020).

Perhitungan koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi :

1. Jika “Kd” mendekati 0 (nol) pengaruh variabel X terhadap Y lemah.
2. Jika “Kd” mendekati 1 (satu) pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.185	2.48997

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,223 ini sama dengan hasil menggunakan rumus $Kd = r^2 \times 100\% = (0.472^2 \times 100\%) = 22,27\%$. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), Perputaran Modal Kerja (X_3), memberikan pengaruh sebesar 0,223 atau 22% terhadap Nilai Perusahaan (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti dalam model penelitian ini sebesar 78%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan adalah lemah karena nilai Koefisien Determinasi mendekati 0 dengan nilai sebesar 0.223.

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ningsih & Dukalang (2019) model regresi linier berganda merupakan pengembangan dari model regresi linier sederhana. pada regresi linier berganda jumlah variabel bebasnya lebih dari satu dan satu variabel terikat. Dengan bertambahnya variabel bebas maka bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda yang mencakup dua atau lebih variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y^* = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y* = Subjek dalam dependen variabel yang diprediksi

X1 = Struktur Modal

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Perputaran Modal Kerja

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan dependen variabel yang disebabkan pada perubahan independen variabel.

**Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.244	1.145		2.832	.006
Struktur Modal	-.010	.002	-.005	-3.881	.072
Kepemilikan Institusional	.753	.001	1.000	880.641	.000
Perputaran Modal Kerja	.611	.288	.003	2.122	.038

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas dapat diperoleh nilai $a=3,244$, $b_1=-0,010$, $b_2=0,753$, $b_3=0,611$. Dari nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y^* = 3,244 - 0,010X_1 + 0,753X_2 + 0,611X_3$$

Menurut hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta a sebesar = 3.244 yang berarti nilai Struktur Modal (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), Perputaran Modal Kerja (X_3) = 0, maka nilai Y yaitu Nilai Perusahaan akan menjadi 3.244.
2. Nilai koefisien regresi Struktur Modal (DER) sebesar $b_1 = -0.010$ menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang negatif, artinya setiap peningkatan satu satuan dalam DER akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0.010 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa adanya indikasi hubungan tidak searah.
3. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional sebesar $b_2 = 0,753$ menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya bahwa jika Kepemilikan Institusional meningkat sebesar satu satuan, maka akan membuat peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,753.
4. Nilai koefisien regresi Perputaran Modal Kerja sebesar $b_3 = 0,611$ menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya setiap peningkatan Perputaran Modal Kerja sebesar satu satuan maka akan membuat peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,611.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (*t test*)

Menurut Mardiatmoko (2020) uji signifikan secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi

5%. Menurut Kusmita et al., (2022) uji t digunakan untuk menilai dampak setiap variabel independen terhadap variasi variabel dependen.

Menurut Siregar (2017) rumus *t test* ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai uji t
- r = Koefisien korelasi Pearson
- r² = Koefisien determinasi
- n = Jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan dk = n-k1. Maka t_{tabel} dapat diketahui sebesar 1,99897.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai t hitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α), maka H₀ diterima, artinya variabel independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 (α), maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

**Tabel 6. Uji Parsial (t test)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.244	1.145		2.832	.006
Struktur Modal	-.010	.002	-.005	-3.881	.072
Kepemilikan Institusional	.753	.001	1.000	880.641	.000
Perputaran Modal Kerja	.611	.288	.003	2.122	.038

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengajuan Struktur Modal (X₁)
 Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -3,881 < t tabel 1,99897 dan nilai signifikansi pengaruh sebesar 0,072 < 0,05. Artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa

terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengujian Kepemilikan Institusional (X_2)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 880,641 > t tabel 1,99897 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengujian Perputaran Modal Kerja (X_3)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,122 < t tabel 2,00758 dan nilai signifikansi $0,038 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Simultan (F test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut Imam Ghozali (2018:115), Apabila nilai probabilitas signifikannya < 5% maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} yang tersedia pada ($\alpha=5\%$) dengan didasarkan pada ($df=k-1$) dan ($dk=n-k-1$).

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila nilai F hitung < F tabel dan jika probabilitas (signifikansi) > $0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- Apabila nilai F hitung > F tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$df=3-1=2$$

$$dk=66-3-1=62$$

Maka F_{tabel} adalah 3,145

**Tabel 7. Uji Simultan (F test)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1815450.169	3	605150.056	3.584	.019 ^b
	Residual	10467763.36	62	168834.893		
	Total	12283213.52	65			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2024

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 3,584 > F tabel 3,145 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan atau bersama-sama dari Variabel Struktur Modal (X₁), Kepemilikan Institusional (X₂), Perputaran Modal Kerja (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji parsial nilai t hitung variabel struktur modal sebesar -3,881 dengan nilai signifikansi 0,075 menunjukkan bahwa struktur modal (X₁) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji parsial nilai t hitung variabel kepemilikan institusional sebesar 880,641 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (X₂) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji parsial nilai t hitung variabel perputaran modal kerja sebesar 2,122 dengan nilai signifikansi 0,038 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X₃) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,019 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 3,584 > F_{tabel} 3,145 artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel

Struktur Modal (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2), Perputaran Modal Kerja (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis Struktur Modal dari tahun 2018-2023 pada sub sektor asuransi periode 2018-2023 memiliki hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah rata-rata artinya perusahaan sudah baik dalam mengelola hutangnya, sehingga nilai ekuitasnya meningkat daripada hutangnya. Hal ini beriringan dengan kondisi Kepemilikan Institusional pada sub sektor asuransi tahun 2018-2023 memiliki hasil yang baik karena terlihat dari banyaknya perusahaan yang memiliki nilai Kepemilikan Institusional diatas rata-rata, dikarenakan adanya jumlah saham institusi yang meningkat setiap tahunnya. Perputaran Modal Kerja pada sub sektor asuransi tahun 2018-2023 menunjukkan bahwa hanya perusahaan pada periode tertentu yang memiliki nilai Perputaran Modal Kerja yang baik sehingga analisisnya memiliki hasil yang tidak baik yang disebabkan oleh penjualan bersih mengalami penurunan dibandingkan dengan modal kerja yang ada. Hasil Analisis Nilai Perusahaan dengan Tobin's Q pada sub sektor asuransi periode 2018-2023 menunjukkan hasil yang baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar $189,42 > 1$ yang menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola *asset* dan saham perusahaan dengan baik, sehingga kondisi pasar memperlihatkan *overvalued* (overestimasi).
2. Berdasarkan penelitian pada analisis Struktur Modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya nilai Struktur Modal yang tinggi akan memberi dampak negatif terhadap Nilai Perusahaan, karena dengan nilai hutang yang tinggi akan membuat perusahaan secara tidak langsung mengalami kebangkrutan.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan mampu mempertahankan serta meningkatkan saham yang dimiliki oleh institusi yang berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan.
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Dengan hasil tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan

memiliki penjualan bersih yang meningkat setiap tahunnya sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan sub sektor asuransi dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti kepemilikan institusional dan perputaran modal kerja. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan daya tarik investor. Perusahaan harus mampu meningkatkan ekuitas dan mengelola hutang perusahaan dengan baik agar bisa meningkatkan nilai struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional pun memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus mampu mempertahankan atau meningkatkan saham yang dimiliki oleh institusi karena dapat mengurangi biaya agensi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan pengelolaan piutang dengan baik dan meningkatkan penjualan karena dapat mempercepat aliran kas dan meningkatkan perputaran modal kerja.

2. Bagi Akademis

Bagi peneliti selanjutnya harus lebih memahami lagi mengenai nilai perusahaan dengan memperbanyak membaca jurnal-jurnal, atau buku-buku, karena agar lebih detail dalam memahami variabel tersebut, dan diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda. Mengingat penelitian ini terfokus pada perusahaan sub sektor asuransi, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menyertakan variasi industri yang lebih luas. Dengan melibatkan perusahaan dari berbagai industri, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin lebih spesifik untuk industri tertentu dan memahami pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Calon investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan agar para calon investor dapat mengetahui layak atau tidaknya nilai perusahaan yang para investor pilih, para calon investor harus memperhatikan kondisi keuangan perusahaan saat menanamkan modal pada saham perusahaan yang dipilih sehingga para calon investor tidak mengalami kerugian. Dalam penelitian ini rasio yang dijadikan pertimbangan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Struktur Modal,

Kepemilikan Institusional dan Perputaran Modal Kerja karna rasio tersebut terlihat memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L., & Muwarni, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2020. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4*.
- Ayu, P. C., & Sumadi, N. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 87-104.
- Carolina, D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Deviden, dan Rasio Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 175-190. <http://cakrapelitainvesta.com/blog/pertumbuhan-investasi-real-estate-melonjak/>
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1-20.
- Dewi, I. P. (2017). *Peningkatan dan Penurunan Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. 1-19.
- Dewi, L. S., & Abudanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099-6018.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Deni Muhammad Danial, R. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49>
- Fitriani, A. N. (2021). Selang Kepercayaan Koefisien Korelasi Berdasarkan Empirical Likelihood dan Penerapannya pada Data Rata-Rata Lama Sekolah dan Penduduk Miskin Kota/Kabupaten di Indonesia. *Journal Riset Statistika*, 1(1), 51-56.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. BPFE Universitas Diponegoro.

- Hardiana, A. T., Wijaya, A. L., & Aman, N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi I*, 1, 221–233.
- Hartanto, H. C., Widagdo, S., & Haifah. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *RELASI Jurnal Ekonomi*, 19(1), 158–168.
- Hasan, ad, & Amanah Jiwa Juwita, H. (2021). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham dengan Financial Distress sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi Covid 19. *Measurement*, 15(1), 9–17.
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 242–250.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1118–1127.
- Kevin, F. A., Manossoh, H., & Runtu, t. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 466–473.
- Kusmita, F. R., Norisanti, N., & Saori, S. (2022). The Effect Of Sales Growth And Profitability On Company Value Of The Transportation Sub-Sector During The Covid-19 Pandemic (Financial Study On The Transportation Sub-Sector Listed On The IDX). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2062–2075. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(S1), 293–306.
- Mahatma, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 4(2), 358–372.

- Mandjar, S. L., & Triyani, Y. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaa, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 8(1), 55–72.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Offset.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873–879.
- Pratiwi, N. Y., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Purba, N. M., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64–74.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Salsabila, F. S., & Rahman, A. F. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan (TIARA)*, 1(3).
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218.
- Sihombing, Y., & Hutahaean, L. (2019). Uji Komparasi Model Korelasi Dalam Menganalisa Efektifitas Pendampingan Petani. *Informatika Pertanian*, 28(1), 1–10.
- Sukmahayati, L., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 6(2), 425–438.
- Warouw, C., Nangoy, S., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 366–375.